

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Paparan Data

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan pengajuan judul terkait masalah yang ada di lapangan, kemudian setelah judul di terima, peneliti melakukan tahap selanjutnya yaitu membuat proposal penelitian dan menyelesaikan persyaratan administrasi untuk membuat surat izin penelitian. Kemudian setelah semua administrasi selesai, peneliti mengantar surat izin penelitian ke madrasah yang dituju untuk keperluan izin kepada pihak madrasah untuk melaksanakan penelitian.

Pada hari kamis tanggal 23 Desember 2019, peneliti mengantarkan surat izin penelitian di MTs Negeri 4 Tulungagung. Peneliti menemui Ibu Sri Utami, M.Pd.I selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum dan menyerahkan surat izin penelitian dari kampus IAIN Tulungagung, serta menyampaikan maksud untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Tulungagung, dan Ibu Sri Utami, M.Pd.I menuturkan bahwa:

“Surat izin penelitian ini saya terima dan saya izinkan saudara untuk melakukan penelitian di MTs Negeri 4 Tulungagung ini, untuk selanjutnya silahkan menghubungi bagian tata usaha pada saat pelaksanaan penelitian agar mendapatkan surat balasan dari MTs Negeri 4 Tulungagung.”¹

Untuk dapat meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung dapat dilaksanakan dengan diadakannya pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala madrasah. Kegiatan supervisi akademik yang diselenggarakan kepala madrasah merupakan salah satu cara untuk pengamatan masalah akademik,

¹ Mengantarkan surat izin penelitian di MTs Negeri 4 Tulungagung tanggal 23 Desember 2020 pukul 10.00 WIB.

yaitu langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar. Dengan diadakannya kegiatan supervisi kepala madrasah maka diharapkan para guru dapat menjalankan tugasnya dengan maksimal. Sehingga tidak melenceng dari tujuan utama yang telah direncanakan serta dapat memperbaiki proses pembelajaran yang dilakukan. Karena apabila supervisi yang dilaksanakan kepala madrasah dilaksanakan secara berkelanjutan, maka guru-guru akan mudah memperbaiki kekurangan-kekerangan yang dimiliki terkait dengan kegiatan pembelajaran. Sebelum melakukan penelitian disana, peneliti telah melakukan observasi di MTs Negeri 4 Tulungagung. Dan untuk mendukung hasil observasi peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak madrasah dan dokumentasi.

Dari hasil pengumpulan/penggalian data melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan mutu kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana di bawah ini. Berikut ini peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan.

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Negeri 4 Tulungagung?

Supervisi akademik dapat diartikan sebagai bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan program yang sistematis, melaksanakan dengan cermat dan menindak lanjuti dengan hasil yang objektif. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

Tujuan utama supervisi akademik adalah untuk meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang baik. Supervisi mendorong guru menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi lebih efektif, guru menjadi lebih puas dalam melaksanakan pekerjaannya.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu bapak kepala madrasah mengenai perencanaan supervisi akademik, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Perencanaan supervisi akademik dituangkan di dalam program kerja kepala madrasah, yang ditulis dalam rencana kerja madrasah. Rencana kerja madrasah dibagi menjadi 3 yaitu jangka panjang selama 4 tahun, rencana jangka menengah selama 2 tahun dan rencana tahunan.”²

² Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari Sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.



4.1 Gambar peneliti saat wawancara dengan Bapak Kepala Madrasah

Hal senada juga diungkapkan oleh Ibu Waka Kurikulum MTs Negeri 4 Tulungagung. Beliau mengungkapkan sebagai berikut :

“Supervisi dilakukan dengan 2 cara, yaitu secara langsung dan tidak langsung. Kalau secara langsung, yaitu dengan cara menjadwalkan kapan perencanaan pelaksanaan guru disupervisi itu dilakukan oleh kepala madrasah. Kalau secara tidak langsung, yaitu dengan cara pembuatan perangkat pembelajaran oleh guru dan biasanya disampaikan melalui rapat dinas. Kalau terkait jangka waktunya ada 3, yaitu jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek. Kalau dalam pembuatan perencanaan supervisi akademik biasanya setelah rapat sekitar bulan Juli sampai Agustus jadwal harus sudah dibuat dan dilakukan pembagian jadwal. Ya kalau waktunya sekitar 1 minggu mas.”³

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru di MTs Negeri 4 Tulungagung mengenai perencanaan supervisi akademik.

Beliau mengungkapkan bahwa :

“Jadi supervisi itu, dilakukan sesuai dengan yang dijadwalkan kepala madrasah. Karena itu sudah masuk dalam program kerja kepala madrasah. Dan supervisi akademiknya akan langsung diawasi oleh bapak kepala madrasah sesuai jadwal yang ditentukan.”⁴

³ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

⁴ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

Dari pernyataan diatas dapat kita ketahui tentang perencanaan supervisi akademik itu dilakukan melalui 3 jangka waktu yaitu jangka waktu panjang, menengah dan pendek, dilaksanakan secara langsung dan tidak langsung. Tentunya dalam pembuatan perencanaan supervisi akademik, ada beberapa pihak yang ikut terlibat di dalamnya. Sebagaimana di ungkapkan kepala madrasah sebagai berikut :

“kalau saya mas, sebagai kepala madrasah dalam menjalankan tugas tidak terlepas dari bantuan beberapa pihak demi tercapainya tujuan supervisi akademik. Biasanya saya di bantu oleh waka kurikulum, untuk membentuk beberapa kelompok, seperti guru yang golongan 4a membawahi atau menyupervisi guru yang golongan dibawahnya. Dan masing-masing guru golongan 4a membima 5 orang untuk menyelesaikan perangkat pembelajaran seperti Prota, Promes, Silabus dan RPP.”⁵

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu Waka Kurikulum MTs Negeri 4 Tulungagung mengenai keterlibatan pembuatan perencanaan supervisi akademik. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Untuk perencanaan supervisi saya hanya membantu dari bidang administrasi, pembuatan jadwal dan lembar obsevasinya. Akan tetapi bapak kepala madrasah biasanya juga memberikan mandat untuk membentuk beberapa kelompok guru yang akan di supervisi.”⁶

Hal senada sebagaimana yang di ungkapkan oleh salah satu guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, beliau mengungkapkan bahwa :

“Iya ikut membantu, karena dalam melakukan pembelajaran itu pasti ada perencanaan, sehingga supervisi yang di lakukan itu dapat

⁵ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

⁶ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

berjalan sesuai dengan yang di rencanakan dan mendapatkan hasil yang maksimal.”⁷

Sebagaimana pernyataan di atas dapat diketahui bahwa dalam perencanaan supervisi akademik kepala madrasah ternyata Waka Kurikulum dan beberapa guru yang masuk kategori golongan 4a juga ikut membantu dalam melaksanakan supervisi akademik. Adapun dalam perencanaannya supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung memiliki ciri khas yang berbeda dengan yang lain, seperti yang disampaikan oleh Bapak Kepala Madrasah bahwa :

“Melengkapai sarana prasarana kebutuhan guru seperti E-learning. Karena di MTs Negeri 4 Tulungagung ini dalam ujian harian memakai android. Sehingga madrasah harus on going dalam menyiapkan keperluan tersebut karena menyangkut dengan proses belajar mengajar. Namun, tidak semua kelas yang memakai ujian berbasis android, hanya 10 kelas unggulan saja mas, yang lainnya masih memakai kertas.”⁸

Hal tersebut senada seperti yang di ungkapkan oleh Ibu Waka Kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa:

“MTs Negeri 4 Tulungagung memiliki ciri khas dalam proses ujian harian sudah menerapkan E-learning. Namun, dalam proses pembelajaran masih belum sepenuhnya menggunakan E-learning karena SDM nya sebagian belum memenuhi.”⁹

Selain melakukan wawancara Ibu Waka Kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara kepada salah satu guru mengenai ciri khas

⁷ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

⁸ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

⁹ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

perencanaan supervisi akademik, beliau mengungkapkan hal serupa sebagaimana bahwasanya :

“Saya sebagai salah satu guru yang menerapkan e-learning atau ujian berbasis android mas, menurut saya hanya di madrasah ini yang sudah menerapkan, walaupun belum sepenuhnya guru menerapkan ujian berbais andorid ini (e-learning).”¹⁰

Sebagaimana pemaparan di atas maka dapat kita tarik benang merah bahwa dalam perencanaan supervisi akademik ini ada yang menjadi ciri khas do MTs 4 Tulungagung yaitu dengan menerapkan ujian berbasis android atau *e-learning*.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa dalam konsep perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 tulungagung terkait perencanaan supervisi akademik itu dilakukan melalui 3 jangka waktu yaitu jangka waktu panjang, menengah dan pendek, di laksanakan secara langsung dan tidak langsung. Adapun dalam pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di bantu oleh waka kurikulum dan beberapa guru yang masuk kategori golongan 4a dalam melaksanakan supervisi akademik. Ada ciri khas perencanaan supervisi akademik yang terdapat di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu dengan menyiapkan ujian berbasis android atau e-learning.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Sujat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Di Mtsn 4 Tulungagung

Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTsN 4 Tulungagung Tahun 2019/2020 adalah realitas pelaksanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja para guru di MTs N 4 Tulungagung khususnya pelaksanaan supervisi akademik. Mengingat supervisi akademik menjadi suatu yang urgent dalam peningkatan kinerja guru, maka dalam pelaksanaan peneliti meneliti kegiatan apa saja yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam pelaksanaan kegiatan supervisi akademik di lembaga ini. Mulai dari perencanaan, pelaksanaan hingga tahap valuasi yang kemudian dapat digunakan sebagai ukuran kinerja para guru di MTs Negeri 4 Tulungagung.

Sehingga, Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu Waka Kurikulum di MTs Negeri 4 Tulungagung mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Pelaksanaannya bisa sampai 3 bulan mas. Biasanya di skejul absen 1-15 pada bulan januari, absen 16-37 pada bulan february dan 38-54 pada bulan maret. Kalau di kelas biasanya pelaksanaannya 1 tahun sekali mas. Model pelaksanaannya, *Pertama*, jika bapaknya tidak bisa hadir maka digantikan dengan guru yang sudah ditugasi untuk menyupervisi. *Kedua*, biasanya disidak (institusi mendadak) artinya beliau mensupervisi secara global untuk melihat pembelajaran bapak ibu di kelas. Fokus pada absensinya yang hari ini tidak bisa siapa hadir siapa melaui fringerprint. Karena absensi dan mengajar saling berhubungan.”¹¹

¹¹ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.



4.2 Gambar peneliti saat wawancara dengan Ibu Waka Kurikulum

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu guru di MTs Negeri 4 Tulungagung. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Sudah disusun sesuai jadwal dari bapak kepala madrasah dan pelaksanaannya bisa sampai 3 bulan. Dalam pelaksanaannya, supervisor melihat RPP yang di buat itu, apakah sudah sesuai dengan kegiatan pembelajaran. Selain mengoreksi pelaksanaan pembelajaran dan RPP yang dibuat, supervisor juga melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint.”¹²

Selain melakukan wawancara dengan waka kurikulum dan salah satu guru, peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung mengenai pelaksanaan supervisi akademik. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Untuk pelaksanaan supervisi akademik sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Namun, jika saya tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka saya wakikan kepada waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung guna meningkatkan kinerja guru.”¹³

¹² Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

¹³ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

Berdasarkan wawancara di atas, dalam pelaksanaan supervisi akademik, sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Namun, jika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka diwakilkan oleh waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung guna meningkatkan kinerja guru.

Adapun pelaksanaan supervisi akademik menggunakan beberapa tehnik seperti yang diungkapkan oleh Kepala Madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, bahwasanya :

“Tehnik yang digunakan itu ada 2 yaitu perseorangan dan juga kelompok. Adapun personalnya biasanya saya melakukan kunjungan kelas untuk melihat konduktifitas kelas dan mengamati guru yang sedang mengajar di kelas. Akan tetapi saya juga melakukan kunjungan observasi dengan menugaskan beberapa guru untuk mensupervisi guru lain dalam proses kegiatan belajar mengajar. Sedangkan tehnik kelompok meliputi forum atau pertemuan rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya, pertemuan kelompok kerja kepala madrasah.”¹⁴

Pernyataan kepala madrasah diatas diperkuat oleh Waka Kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa :

“Jadi bapaknya itu dalam menyupervisi biasanya langsung kepersonalnya di kelas, namun ketika bapak kepala madrasah tidak bisa hadir atau berhalangan maka digantikan dengan guru yang telah diberikan mandat.”¹⁵

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB

¹⁵ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

Selain melakukan wawancara dengan Kepala Madrasah dan Waka Kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru mengenai mengenai tehnik yang dilakukan dalam menyupervisi akademik. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Bapak kepala madrasah dalam menyupervisi saya sebagai guru yang disupervisi, biasanya beliau datang secara langsung dan mengamati proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Apakah nanti dalam proses KBM itu, apa ada kekurangan atau hal yang perlu diperbaiki maka bapak kepala madrasah bisa meninjau secara langsung dan memcatatnya hal yang perlu ditulis.”¹⁶

Sebagaimana pemaparan diatas maka dapat kita tarik benang merah bahwa dalam tehnik supervisi akademik kepala madrasah menggunakan 2 tehnik yaitu personal dan kelompok. Adapun personalnya biasanya melakukan kunjungan kelas untuk melihat konduktifitas kelas dan mengamati guru yang sedang mengajar di kelas. Sedangkan tehnik kelompok meliputi forum atau pertemuan rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya, dan pertemuan kelompok kerja kepala madrasah.

Mengenai langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik dipaparkan oleh Ibu Waka Kurikulum bahwasanya :

“Dalam proses supervisi akademik ada beberpa langkah yang harus dilakukan, seperti dimulainya tahap persiapan proses pelaksanaan supervisi dan umpan balik (evaluasi) yang dilakukan.”¹⁷

Hal senada juga diungkapkan oleh salah satu guru beliau mengungkapkan bahwa :

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

¹⁷ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

“Proses supervisi akademik yang ada di MTs Negeri 4 Tulungagung dilakukan dengan berbagai tahap, seperti melakukan persiapan terkait siapa guru yang disupervisi, dikelas mana dan waktunya itu biasanya biasa sesuai jadwal atau bahkan secara tiba-tiba. Lalu dilanjutkan pelaksanaan supervisinya dan evaluasi.”¹⁸

Pernyataan diatas diperkuat oleh Bapak Kepala Madrasah, beliau menyampaikan bahwa:

“Ketika saya menyupervisi guru, biasanya saya menyiapkan guru yang disupervisi dan dalam proses supervisi saya mengamati guru dalam proses belajar mengajar (KBM), mencatat sesuatu yang perlu dicatat, dan mengakhiri proses supervisi. Selanjtnya saya melakukan umpan balik yang terangkum dalam evaluasi supervisi akademik untuk membahas hasil pelaksanaan supervisi akademik”¹⁹

Sebagaimana uraian diatas, dapat kita simpulkan bahwa dalam palaksanaan supervisi akademik memiliki langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, seperti persiapan, proses, dan umpan balik sebagai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik sebagaimana yang disampaikan oleh Ibu Waka Kurikulum sebagai berikut :

“Salah satu faktor yang memperngaruhi pelaksaian supervisi akademik, yaitu waktu yang kurang tepat atau sudah kesiangan sehingga mempengaruhi guru dan anak-anak untuk fokus belajar.”²⁰

¹⁸ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

¹⁹ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

²⁰ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh salah satu guru yang disupervisi, beliau mengungkapkan bahwa:

“Ketika dalam proses belajar mengajar sudah siang, biasanya anak-anak kurang fokus dalam belajar atau memperhatikan pelajaran, disamping karena kelelahan, anak-anak juga merasa sudah capek sehingga dalam proses belajar mengajar jadi kurang kondusif.”²¹

Sebagaimana pernyataan diatas, diperkuat oleh Bapak Kepala Madrasah selaku pelaksana supervisi akademik, beliau menyampaikan bahwa :

“Kendala utama dalam pelaksanaan supervisi akademik yang sering terjadi itu mengenai waktu pelaksanaan. Jika dilaksanakan di jam KBM siang hari maka anak-anak sudah tidak kondusif dalam mengikuti KBM, sehingga media, model dan strategi guru dalam menyampaikan materi kurang teraplikasikan dengan baik. . Jika dilaksanakan di jam KBM siang hari maka anak-anak sudah tidak kondusif dalam mengikuti KBM, sehingga media, model dan strategi guru dalam menyampaikan materi kurang teraplikasikan dengan baik”²²

Sebagaimana wawancara dari ketiga narasumber maka dapat kita ambil kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan. Jika dilaksanakan di jam KBM siang hari maka anak-anak sudah tidak kondusif dalam mengikuti KBM, sehingga media, model dan strategi guru dalam menyampaikan materi kurang teraplikasikan dengan baik.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 tulungagung

²¹ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.

²² Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Ketika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka diwakilkan oleh waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerja guru. Dalam pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah menggunakan 2 tehnik yaitu personal dan kelompok. Adapun personalnya biasanya melakukan kunjungan kelas untuk melihat konduktifitas kelas dan mengamati guru yang sedang mengajar di kelas. Sedangkan tehnik kelompok meliputi forum atau pertemuan rapat dengan guru-guru, mengadakan diskusi dengan kelompok yang sudah dibentuk sebelumnya, dan pertemuan kelompok kerja kepala madrasah. Selain itu, langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, seperti persiapan, proses, dan umpan balik sebagai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan.

5 Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru Di MTs Negeri 4 Tulungagung

Suatu system pasti diawali dengan perencanaan (*plan*), kemudian pelaksanaan (*do*) dan diakhiri dengan evaluasi (*see*). Pendidikan merupakan suatu sistem dimana terdapat unsur-unsur yang berpengaruh sehingga mengantarkan pendidikan ke tujuan yang diharapkan. Pendidikan tidak dapat berjalan begitu saja tanpa adanya 3 hal tersebut.

Setelah berbagai tahap supervisi akademik dilakukan, jika tanpa adanya evaluasi (*see*) maka hasil dari supervisi akademik yang dilakukan akan sia-sia. Setiap guru sebagai pihak yang disupervisi harus paham sejauh mana kinerja guru tersebut, apakah sudah memenuhi standar yang ditetapkan atau belum. Agar secara pribadi dapat merubah kualitas dirinya menjadi lebih baik.

Di MTs Negeri 4 Tulungagung, evaluasi supervisi akademik yang sudah dilakukan dalam meningkatkan mutu kinerja guru sebagaimana yang disampaikan bapak kepala madrasah, beliau mengatakan bahwa :

“Ada 2 cara yang sudah saya lakukan, yaitu *Pertama*, kami pernah melakukan supervisi kelas yang melibatkan kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung. Kita mengundang beliau untuk datang ke MTs Negeri 4 Tulungagung dan diberi form supervisi akademik kemudian masuk ke kelas untuk melakukan supervisi akademik. *Kedua*, kami membuat film pada saat guru mengajar di kelas. Dalam 1 semester saya ambil 1 film pada masing-masing guru, jadi dalam satu tahun setiap guru memiliki 2 film ketika mengajar di kelas. Lalu file film tersebut saya beri nama sesuai nama gurunya. Kemudian di kesempatan lain saya putar di ruang kepala madrasah untuk pelajari mengenai teknik mengajar guru, materi yang diajarkan, keterlibatan siswa dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Selanjutnya saya follow up dari film yang bagus,

dan sampaikan kepada bapak ibu guru sebagai follow up film tersebut.²³

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Waka Kurikulum, beliau menyampaikan bahwa :

“Bisanya mas, bapak kepala madrasah dalam melakukan evaluasi itu ada 2 cara, yaitu disampaikan secara langsung setelah proses supervisi itu dilakukan dan dilakukan pertemuan pribadi antara kepala madrasah dengan guru untuk membahas masalah yang ada dan dialami oleh guru. Kemudian cara kedua dengan cara mencatat yaitu berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Setelah itu disampaikan didalam forum permasalahan apa yang terjadi tanpa menyebutkan guru yang bersangkutan (privasi).²⁴

Selain melakukan wawancara dengan kepala madrasah dan waka kurikulum, peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu guru mengenai mengenai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik. Beliau mengungkapkan bahwa :

“Begini mas, terkait proses evaluasi itu pada saat pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah, ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya beliau mencatat berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, beliau juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan. Sehingga dalam proses evaluasi tersebut ada bukti fisik berupa catatan maupun dokumentasi pelaksanaanya.”²⁵

²³ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

²⁴ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

²⁵ Wawancara dengan Bapak Sujiat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 pukul 13.00 WIB.



4.3 Gambar peneliti saat wawancara dengan salah satu guru

Berdasarkan wawancara diatas dapat diambil kesimpulan bahwanya evaluasi pelaksanaan supervisi akademik tersebut ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya beliau mencatat berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, beliau juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan.

Dalam evaluasi supervisi akademik sebagai tindak lanjut kepedannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, sebagaimana yang disampaikan oleh waka kurikulum sebagai berikut :

“Sebagai seorang guru harus mengikuti kemajuan teknologi, globalisasi dan revolusi industri sehingga sinergis mengajar. Kalau kita metode mengajar masih menggunakan zaman waktu kita sekolah sekrang ndak sinkron lagi, makanya adanya supervisi akademik untuk melihat tehnik, strategi dan metode. Bahkan memerankan android dalam pembelajaran. Namun, yang sekarang masih diterapkan ujian e-learning atau ujian berbasis android bukan pembelajarannya. Kerena kendalanya tidak semua SDM bisa menjalankannya. Sehingga dalam hal ini, perlu diadakannya pelatihan sepeti workshop sebagai evaluasi tindak lanjut bapak/ibu guru untuk melatih, membimbing dan mendidik anak, sebagai pembiasaan dan dapat memberikan pembelajaran efektif, efisien

dan menyenangkan. Sehingga bisa dikatakan pembelajaran yang bermakna artinya anak langsung bisa melakukan dan bisa mengerti tujuan yang disampaikan guru tersebut. Apalagi dalam revolusi industri 4.0 mengarahkan pendidikan sebagaimana yang disampaikan menteri pendidikan Bapak Nadiem Makariem yaitu belajar merdeka. Maksud dari beliau belajar merdeka adalah memberikan anak pembelajaran yang bermakna 1 hari tatap muka tetapi berkesan pada anak. Sehingga perlu tehnik, trategi dan metode dalam memberikan materi itu supaya bermakna.”²⁶

Hal tersebut juga diperkuat oleh Bapak Kepala Madrasah, beliau menyampaikan bahwa :

“Seorang guru harus mempertinggi mutu pendidikan dengan meningkatkan kinerja guru melalui pengembangan pelaksanaan supervisi akademik. Hal tersebut akan membimbing bapak-ibu guru untuk mengupgrade keilmuan dan tehnik metode mengajar di dalam kelas. Setelah diadakannya pelaksanaan supervisi akademik ini, kami berharap evaluasi supervisi akademik sebagai tindak lanjut mengarah pada pendidikan di zaman tehnologi, era globalisasi dan revolusi industri 4.0. dikandung maksud pendidikan harus bisa menyelaraskan zaman dengan menggunakan tehnologi dalam pembelajaran. Walaupun dalam lembaga ini masih menerapkan sebagian pembelajaran menggunakan tehnologi seperti e-learning atau ujian berbasis android. Akan tetapi tujuan kedepannya bisa meluas ke dalam pembelajaran berbasis tehnologi.”²⁷

Pada intinya, evaluasi supervisi akademik sebagai tindak lanjut kepedannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung merupakan pembinaan ataupun perbaikan guru dengan mengarah pada revolusi industri 4.0 dan visi misi pendidikan Bapak Nadiem Makariem yaitu belajar merdeka. Memberikan anak pembelajaran yang bermakna 1 hari tatap muka tetapi berkesan pada anak. Sehingga perlu tehnik, trategi dan metode dalam memberikan

²⁶ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

²⁷ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

materi itu supaya bermakna . Agar kedepannya kualitas yang dimiliki bisa sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan.

Adapun pengaruh supervisi akademik sebagai evaluasi dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, sebagaimana yang disampaikan oleh Kepala Madrasah sebagai berikut :

“Adanya supervisi akademik mas, tentunya memiliki pengaruh yang uergent dalam mengetahui sejauh mana kinerja guru. Karena kinerja guru dapat dikatakan baik apabila memenuhi kualifikasi pencapaian kompetensi. Sehingga dalam hal ini, diperlukan proses penilaian kinerja. Adapun yang menjadi penilaian standar kompetensi guru yaitu pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial.”²⁸

Hal senada yang disampaikan oleh ibu waka kurikulum mengenai pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, beliau menyampaikan bahwa:

“Terletak pada kompetensi guru mas, karena dari komptensi guru melaksanakan proses pendidikan dalam pembelajaranya.”²⁹

Untuk memperkuat pendapat yang telah dikemukakan, maka peneliti melampirkan dokumentasi kegiatan workshop sebagai evaluasi dalam peningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung.



4.4 Gambar peningkatan kompetensi kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

²⁸ Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

²⁹ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

Sebagaimana pemaparan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi akademik dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu berkaitan tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru.

Dalam pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah memiliki beberapa manfaat dalam menilai kinerja guru. Adapun manfaat tersebut diungkapkan oleh guru, sebagai berikut:

“Saya sebagai guru, setelah melaksanakan supervisi akademik memiliki semangat dalam pengembangan profesi karena dalam proses mengajar di kelas pasti saya memiliki kekurangan. Sehingga saya melakukan pembenahan diri melalui kebutuhan latihan dan pengembangan kinerja guru melalui work shop.”³⁰

Hal serupa disampaikan oleh Ibu Waka Kurikulum, beliau mengungkapkan bahwa :

“Mengetahui sejauh mana guru dalam mengelola kelas, sehingga jika ada kekurangan mengenai kompetensi ataupun kinerja guru yang kurang maksimal bisa diperbaiki.”³¹

Pemaparan diatas diperkuat oleh bapak kepala madrasah, beliau mengungkapkan bahwa :

“Manfaat penilaian kinerja guru terhadap guru itu sangat urgent sekali. Melihat era baru ini kita memasuki zaman revolusi industri, sehingga semuanya serba canggih. Dalam kaitannya revolusi industri dengan pendidikan ini, terletak pada teknologinya yang menggiring pada kemajuan digital. Teknologi sangat berarti terhadap pendidikan. Guru dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar tidak lepas oleh teknologi sebagaimana yang telah dilakukan di MTs Negeri 4 Tulungagung dengan menggunakan ujian berbasis android. Hal tersebut adalah salah satu cara dalam

³⁰ Wawancara dengan Bapak Sujat selaku guru pada hari rabu 5 Pebruari 2020 jam 13.00 WIB.

³¹ Wawancara dengan Bu Sri Utami selaku Waka Kurikulum pada hari senin 10 Pebruari 2018 pukul 13.00 WIB.

meningkatkan kinerja guru melalui revolusi industri dengan cara pemenuhan kebutuhan latihan dan pengembangan salah satunya melalui workshop atau mengadakan penataran. Selain itu, manfaat penilaian supervisi akademik ini terkaitesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu guru mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.³²

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa manfaat penilaian kinerja guru terkaitesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi disimpulkan bahwa dalam evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung tersebut ada beberapa hal yang dilakukan diantaranya beliau mencatat berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, supervisor juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan. Adapun pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu berkaitan tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru. Sehingga dapat diketahui manfaat penilaian kinerja guru terkaitesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.

³² Wawancara dengan Bapak Bambang Widarsono selaku Kepala Madrasah pada hari sabtu Pebruari 2020 pukul 09.00 WIB.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan pada deskripsi data di atas, maka dalam penelitian ini dapat ditemukan beberapa hal terkait dengan kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung.

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

Setelah peneliti melaksanakan penelitian, maka peneliti dapat menemukan perencanaan yang digunakan kepala madrasah dalam kegiatan supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung seperti yang telah dijelaskan diatas. Diantara perencanaan yang digunakan sebagaimana berikut ini:

- a. Konsep perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 tulungagung terkait perencanaan supervisi akademik itu dilakukan melalui 3 jangka waktu yaitu jangka waktu panjang, menengah dan pendek, di laksanakan secara langsung dan tidak langsung.
- b. Pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di bantu oleh waka kurikulum dan beberapa guru yang masuk kategori golongan 4a dalam melaksanakan supervisi akademik.
- c. Ciri khas perencanaan supervisi akademik yang terdapat di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu dengan menyiapkan ujian berbasis android atau e-learning.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

Pada BAB II telah dijelaskan terkait dengan pelaksanaan yang perlu dilalui ketika akan melaksanakan kegiatan supervisi akademik. Oleh karenanya, kegiatan supervisi akademik yang dilaksanakan di MTs Negeri 4 Tulungagung sebagaimana berikut ini:

- a. Pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fringerprint. Ketika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka diwakilkan oleh waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerja guru.
- b. Kepala madrasah menggunakan 2 tehnik yaitu personal dan kelompok.
- c. Langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, yaitu persiapan, proses, dan umpan balik sebagai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik.
- d. Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi yang dilakukan, evaluasi sebagai bagian akhir dari supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung dapat dilihat sebagaimana berikut ini:

- a. Mencatat berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, supervisor juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan.
- b. Pembinaan atau perbaikan guru dengan mengarah pada revolusi industri 4.0 dan pembelajaran berbasis teknologi.
- c. Pengaruh supervisi akademik dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu berkaitan tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru.
- d. Manfaat penilaian kinerja guru terkait kesesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.

C. Analisis Data

Setelah mengemukakan beberapa temuan penelitian diatas, selanjutnya peneliti akan menganalisis temuan tersebut diantaranya:

1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

MTs Negeri 4 Tulungagung merupakan salah satu lembaga pendidikan madrasah yang ada di Tulungagung. Keunikan madrasah ini memiliki ciri khas dalam proses ujian harian sudah menerapkan E-learning dan supervisi akademik kepala madrasah. Dalam pelaksanaan pembelajaran dalam meningkatkan kinerja guru, Supervisi pendidikan berperan memberikan kemudahan dan membantu kepada madrasah dan guru mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepada madrasah sehingga dapat mencapai efektivitas dan efesiensi program madrasah secara keseluruhan. Dengan demikian, supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi guru, kepada sekolah, dan personel madrasah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas.

Berdasarkan penggalan data di lapangan yang peneliti peroleh, pada kenyataannya yang ada di lapangan sesuai dengan teori pelaksanaan supervisi akademik. Kegiatan awal supervisi akademik ini merupakan kegiatan konsep perencanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam peningkatan kinerja guru di MTs Negeri 4 tulungagung terkait perencanaan supervisi akademik itu dilakukan melalui 3 jangka waktu

yaitu jangka waktu panjang, menengah dan pendek, di laksanakan secara langsung dan tidak langsung.

Selain hal diatas, pembuatan perencanaan supervisi akademik kepala madrasah di bantu oleh waka kurikulum dan beberapa guru yang masuk kategori golongan 4a dalam melaksanakan supervisi akademik. Sehingga, dalam pelaksanaannya tidak serta merta kepala madrasah yang terjun langsung. Namun, juga melibatkan beberapa guru yang sudah ditugasi.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

Proses pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung sesuai dengan perencanaan (plan) yaitu penyesuaian antara RPP dengan kegiatan pembelajaran dan melihat dari absensi guru melalui jurnal kehadiran atau fingerprint. Ketika kepala madrasah tidak bisa hadir sesuai dengan jadwal pelaksanaan supervisi akademik maka diwakilkan oleh waka kurikulum atau guru yang memiliki golongan 4a. Selain itu, pelaksanaan supervisi akademik juga dilaksanakan oleh kepala MTs se-Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan kinerja guru. Sehingga, pelaksanaan supervisi akademik merupakan salah satu cara untuk melihat bagaimana guru dalam mengajar sudah memenuhi standar kompetensi guru apa belum. Jika masih ada guru yang belum memenuhi standar kompetensi dalam mengajar maka kepala madrasah akan meindak lanjuti dengan kegiatan untuk meningkatkan kinerja guru seperti penataran/workshop.

Selain itu, kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik. Beliau menggunakan 2 tehnik yaitu personal dan kelompok. Kedua tehnik ini termasuk cara kepala madrasah dalam menyupervisi guru. Sehingga guru yang disupervisi tidak merasa terkekang oleh kehadiran kepala madrasah pada saat pelaksanaan supervisi tersebut.

Kepala madrasah dalam melaksanakan kegiatan supervisi akademik, langkah-langkah pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah MTs Negeri 4 Tulungagung, yaitu persiapan, proses, dan umpan balik sebagai evaluasi pelaksanaan supervisi akademik. Ketiga langkah-langkah ini harus beruntun, sehingga ketika dalam melaksanakan akan terlaksana dengan baik. Seperti persiapan sebelum melaksanakan supervisi akademik. Jika persiapan kepala madrasah maka harus mempunyai form isian supervisi akademik, sebagai koreksi guru dalam pelaksanaannya. Akan tetapi jika guru maka harus menyiapkan diantaranya prota, promis, dan rpp sebagai acuan pembelajaran, dst.

Adapun faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi akademik yaitu berkaitan dengan waktu pelaksanaan. Sering kali faktor waktu pelaksanaan ini menjadi kendala dalam pelaksanaan supervisi akademik di MTs Negeri 4 Tulungagung. Biasanya faktor tersebut terjadi karena kepala madrasah dalam menyupervisi secara langsung melihat konduktifitas kelas secara langsung, tanpa ada pemberitahuan terlebih dahulu.

3. Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kinerja Guru di MTs Negeri 4 Tulungagung

Dalam evaluasi supervisi akademik kepala madrasah dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung, kepala madrasah melakukan kegiatan pencatatan berupa daftar isian supervisor dengan memberikan tanda ceklis pada tempat yang sesuai dengan keadaan, atau dengan cara mencatat dalam bentuk uraian terkait hal-hal yang perlu dilakukan oleh guru. Selain itu, supervisor juga mendokumentasikan melalui foto kegiatan dan rekaman video yang difilmkan.

Evaluasi supervisi akademik sebagai tindak lanjut kedepannya dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung merupakan pembinaan ataupun perbaikan guru dengan mengarah pada revolusi industri 4.0 dan visi misi pendidikan Bapak Nadiem Makariem yaitu belajar merdeka. Memberikan anak pembelajaran yang bermakna 1 hari tatap muka tetapi berkesan pada anak. Sehingga perlu tehnik, trategi dan metode dalam memberikan materi itu supaya bermakna . Agar kedepannya kualitas yang dimiliki bisa sesuai dengan apa yang sudah ditetapkan. Disamping itu, menerapkan pembelajaran berbais IT dalam proses KBM. Seperti yang sudah diterapkan dengan menggunkan e-learning dalam ujian. Walaupun belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi dalam pembejaran. Tujuan dari evalusi supervisi akademik sebagai tindak lanjut kedepannya yaitu pembelajaran menggunakan IT.

Pada saat evaluasi supervisi akademik, kepala madrasah menemukan pengaruh dalam meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 4 Tulungagung yaitu berkatian tentang kinerja guru maupun kompetensi yang harus dimiliki guru. Terlihat dari pelaksanaan supervisi akademik guru di dalam

kelas. Dengan pencatatan supervisor tersebut maka kepala madrasah dapat menganalisis dari hasil observasi pelaksanaannya.

Selain itu, manfaat penilaian kinerja guru sangat membantu bagi lembaga pendidikan itu sendiri. Karena kepala madrasah bisa melihat terkait kesesuaian kompetensi guru, perbaikan kinerja, dan untuk membantu mengetahui kekurangan yang dimiliki oleh guru agar dilakukan perbaikan.